

## Membangun Jiwa Enterpreneur Sejak Dini SMAN 01 Tebing Tinggi Kabupaten Selat Panjang

### *Building The Spirit of an Entrepreneur From The Beginning of SMAN 01 Tebing Tinggi of Selat Panjang District*

Yolanda Pratami<sup>a</sup>, Dina Hidayat<sup>b</sup>, Arie Yusnelly<sup>c</sup>, Erni Yusniawati<sup>d</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b,c,d</sup>

<sup>c</sup>yolandapratami3@eco.uir.ac.id

Disubmit : 18 Oktober 2023, Diterima : 2 November 2023, Dipublikasi : 8 November 2023

#### **Abstract**

*Entrepreneurs are essential skills in dealing with the challenges of an ever-increasing world of unemployment. The dedication to this community aims to provide motivation and skill-building and entrepreneurial understanding from an early age for high school students N 01 Tebing Tinggi District Selat Panjang. This activity includes delivery of materials and sharing discussion about entrepreneurs with students of SMAN 01 Tebing Tinggi. The results of these dedication activities can enhance the entrepreneurial spirit of high school students by organizing practical activities that encourage students to develop their business ideas. This could include business competition events, classroom entrepreneurship projects, or practical training on how to start a small business. This dedication to the community has made a meaningful contribution in preparing high school students to become successful entrepreneurs of the future.*

**Keywords:** *Entrepreneur, Students*

#### **Abstrak**

Enterpreneur adalah keterampilan penting dalam menghadapi tantangan di dunia yang terus berkembang dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pembelajaran keterampilan dan pemahaman entrepreneur sejak dini bagi siswa siswi SMA N 01 Tebing Tinggi Kabupaten Selat Panjang. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi dan sharing discussion tentang Entrepreneur dengan siswa siswi SMAN 01 Tebing Tinggi. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan jiwa entrepreneur siswa siswi SMA dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan praktis yang mendorong siswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Ini bisa mencakup acara kompetisi bisnis, proyek kewirausahaan kelas, atau pelatihan praktis tentang bagaimana memulai bisnis kecil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi yang berarti dalam mempersiapkan siswa siswi SMA untuk menjadi wirausaha masa depan yang sukses

**Kata Kunci:** Enterpreneur, Siswa

### **1. Pendahuluan**

Pada saat ini salah satu tantangan terberat bagi Negara Indonesia yaitu bagaimana mempersiapkan generasi muda agar mampu bersaing dalam era global. Salah satunya adalah permasalahan pengangguran yang semakin meningkat, karena lapangan pekerjaan semakin sempit Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ada 129.137 unit usaha perdagangan menengah dan besar di Indonesia pada 2020. Dari jumlah itu, mayoritasnya atau sekitar 39% pemilikusaha merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).Sementara itu, pemilik usaha perdagangan yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Diploma IV/S1 sebanyak 28%. Lalu sebanyak 10,8% merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ada pula 6,9% pemilik usaha perdagangan yang merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD), 3,6% tidak tamat SD dan 5,5% merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).Kemudian persentase pemilik

usaha perdagangan yang memiliki tingkat pendidikan Diploma I/II/III sebanyak 4,7%. Sementara, hanya 2,4% yang merupakan lulusan S2/S3. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, mayoritas atau 79,5% pengusaha di Indonesia merupakan laki-laki. Sedangkan berdasarkan kategori umur, mayoritas atau 89,7% pengusaha bukan usia muda (di atas 30 tahun).

Menurut (Banu, 2009) Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemuduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok entrepreneur ini. Sedangkan menurut Eliza & Mulia (2021) Jiwa entrepreneurship adalah kemampuan untuk membaca peluang serta keberanian dalam menghadapi resiko yang akan muncul dalam usahanya, percaya diri pada tindakan yang dilakukan untuk usahanya, berorientasi pada hasil yang baik demi masa depan usaha koperasi dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Pendidikan dan dunia kerja bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja karena memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dunia industri (Paus te al., 2021). Pendidikan mesti juga melatih lulusan untuk mampu mandiri menjadi wirausaha yang membukal lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pendidikan dan dunia kerja jadi fokus yang penting saat ini. Mahasiswa berlomba-lomba untuk menjadikan kampus untuk mencari pengalaman melalui kegiatan kewirausahaan agar kelak bisa menjadi entrepreneur (Kurniawan et al., 2021; Mawarzani 2019).

SMAN 01 Tebing Tinggi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Alai, Kec. Tebing Tinggi Barat, Kab. Kepulauan Meranti, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 01 Tebing Tinggi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan letak yang strategis peluang untuk menciptakan wirausaha mudasemakin besar didukung dengan letak geografis di daerah Tebing tinggi.

Pada umumnya lembaga pendidikan hanya menghasilkan peserta didik yang terampil, namun tidak memiliki jiwa entrepreneur, sehingga membentuk lulusan yang hanya siap sebagai pekerja. Jauh sebelum memiliki semangat dan jiwa entrepreneur membutuhkan proses penanaman jiwa entrepreneur melalui Pendidikan (Amir et al., 2020). Terdapat beberapa proses pembentukan jiwa kewirausahaan yaitu melalui proses pembelajaran dan pembiasaan diri sebagai pencetus karakter di kemudian hari (Maulidasari et al., 2022; Hartini & Maradita 2022). Dalam hal ini, Sekolah menengah Atas (SMA) juga memiliki peran penting untuk meningkatkan semangat dan jiwa entrepreneur siswa agar memahami secara lebih dalam melanjutkan bekal yang telah didapatkan Ketika duduk dibangku sekolah dasar (SD). Jika dihubungkan dengan kebutuhan, harapan dan dukungan pemerintah terhadap tumbuhnya jiwa entrepreneur melalui pendidikan, maka hal ini layak perlu mendapatkan perhatian lebih (Mustika et al., 2023).

Untuk membentuk jiwa entrepreneur siswa membutuhkan beberapa peran penting seperti staff pendidik, orang tua dan juga pemerintah serta beberapa strategi yang dibutuhkan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan manajemen dalam upaya menumbuhkan jiwa entrepreneur dilingkungan SMA yaitu melakukan kegiatan market week disekolah, pengadaan ekskul entrepreneur, membuat mata pelajaran entrepreneur, menyediakan laboratorium entrepreneur dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dibidang entrepreneur.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

**Perencanaan** : Kegiatan perencanaan dilaksanakan dengan cara: koordinasi tim, survey lokasi, mengurus perijinan dan menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

**Pelaksanaan** : Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk penyampaian materi dan sharing discussion tentang Entrepreneur dengan siswa siswi SMAN 01 Tebing Tinggi. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, berikut rangkaian pelaksanaan pengabdian masyarakat: (1) Melakukan pra proposal dengan menghubungi pihak sekolah. (2) Merumuskan materi yang akan disampaikan. (3) Kegiatan pengabdian yaitu penyampaian materi dan diskusi dan (4) Penyusunan Laporan Hasil Pengabdian

**Evaluasi** : Evaluasi yang dilakukan oleh tim PKM adalah dalam bentuk penyebaran kuesioner sesudah pelaksanaan kegiatan PKM

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan PKM membangun jiwa entrepreneur sejak dini ini dilaksanakan pada Hari Senin 25 September 2023 mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini didampingi oleh Kepala Sekolah dan Guru SMAN 01 Tebing Tinggi. Kegiatan ini dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dan diskusi antara tim pengabdian dengan siswa siswi kelas XII.

Materi yang disampaikan diantaranya menjelaskan pengertian entrepreneur. Menurut Vernia (2018), Wirausaha (Entrepreneur) adalah seorang individu yang mampu mendirikan, menjalankan dan melembagakan suatu usaha atau bisnis yang dimilikinya. Rahmawati (2017) menyatakan berwirausaha merupakan cara baru dalam pembangunan, kepemilikan, dan pelaksanaan usaha (bisnis) yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Belajar tentang kewirausahaan sejak dini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki, seperti kreativitas, inovasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan berbisnis.

Berdasarkan hasil diskusi dengan siswa siswi ditemukan berbagai permasalahan diantaranya masih ada siswa yang belum tertarik untuk berwirausaha dan belum memahami tentang peran bagaimana menjadi wirausahawan. Tim pengabdian memberikan saran untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa siswi SMAN 01 untuk berwirausaha seperti menyelenggarakan kegiatan-kegiatan praktis yang mendorong siswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Ini bisa mencakup acara kompetisi bisnis, proyek kewirausahaan kelas, atau pelatihan praktis tentang bagaimana memulai bisnis kecil. Selain itu, Guru juga memiliki peran penting dalam memotivasi jiwa entrepreneur bagi siswa SMA dengan menyelenggarakan pelajaran khusus yang memberikan pemahaman tentang kewirausahaan.

Setelah dilakukan sesi diskusi, dilakukan pengisian kuesioner oleh siswa siswi SMAN 01 Tebing Tinggi tentang tingkat kepuasan peserta pengabdian terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian cendera mata dan foto bersama.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Dosen FEB UIR



Gambar 2. Proses diskusi dan tanya jawab siswa siswi SMAN 01 Tebing Tinggi



Gambar 3. Pemberian sovenir kepada siswa dan cendramata kepada sekolah

#### 4. Simpulan

Simpulan dari kegiatan PKM Membangun Jiwa Enterpreneur Sejak Dini SMA N 01 Tebing Tinggi ini yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat membantu siswa SMA memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang dapat membantu mereka menjadi lebih kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di dunia bisnis

#### 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Islam Riau, dosen dan mahasiswa sebagai tim pengabdian, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Siswi SMA N 01 Tebing Tinggi Kabupaten Selat Panjang yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini

#### 6. Daftar Pustaka

- Amir, H., Elvinawati, E., Solikhin, F., & Rohiat, S. (2020). Bimbingan Teknis Pembuatan Sabun Kulit Buah Naga Sebagai Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di SMAN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 681-686.
- Banu, S. H. B. (2019). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2, 114-122.
- Eliza, E., & Mulya, J. (2021). Peran Peserta Didik SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam Membangun Jiwa Wirausaha melalui Media Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Dharmakarya*, 10(2), 91-95.
- Hartini, H., & Maradita, F. (2022). Upaya Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Muda Di SMKN 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(1), 79-83.
- Kurniawan, L., Zami, A., Osman, I. R., & Desnirita, D. (2021). Peran Akuntansi dalam Bisnis dalam Rangka Membangun Jiwa Wirausaha di Usia Muda Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 1(1), 17-23.
- Mawarzani, S. (2019). Peran Koperasi Siswa Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Siswa SMAN 1 Mataram. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 48-57.
- Maulidasari, C. D., Damrus, D., Chairiyaton, C., Wahyuningsih, Y. E., & Husen, T. I. (2022). Upaya Membangun Jiwa Enterpreneurship Bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Woyla Timur. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*, 2(2), 22-29.
- Mustika, I., Arpah, M., & Nabella, S. D. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 334-340.
- Paus, J., Ticoh, J. D., Mege, R. A., Pangandaheng, M., & Mangore, E. (2022). PKM Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Life Skills Usaha Tani-Ternak Terintegrasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kabaruan Talaud. *Jurnal Pengabdian*, 5(2).